

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan termasuk jenis penelitian lapangan (field research) dimana peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dengan demikian peneliti terjun langsung meneliti tentang penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan hafalan juz amma ekstrakurikuler tahfidz siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan deskriptif ini lebih menitikberatkan pada pemanfaatan konsep-konsep yang ada dan ilmiah untuk fenomena sosial yang bersangkutan.² Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau metode kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan orang-orang yang diteliti secara mendetail, dibentuk dengan kata-kata, gambaran yang holistik dan kompleks.³

Peneliti mendeskripsikan dan memahami kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya. Peneliti segera terjun ke lapangan untuk mendapatkan data berupa dokumen atau berbagai informasi yang dapat dipercaya. Peneliti menjabarkan kondisi nyata tentang penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan hafalan juz amma ekstrakurikuler tahfidz siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

² Beni Achmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 90.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 6.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Januari-Februari 2022. Alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah ini, karena di madrasah tersebut mengembangkan metode tasmi' dalam meningkatkan hafalan juz amma ekstrakurikuler tahfidz siswa.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, informasi atau data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk itu, harus ditentukan subjek penelitian yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi tersebut. Subyek penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran penelitian yang dapat memberikan informasi yang bersifat purposif terkait dengan tujuan tertentu. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini meliputi kepala madrasah, guru tahfidz dan peserta didik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah.

D. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah membutuhkan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tepat, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kerancuan dan orang yang memberikan data disebut informan.

Data penelitian ini dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴ Artinya data tersebut diperoleh dari sumber asli seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran melalui wawancara langsung untuk memberikan penjelasan atau keterangan mengenai penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan hafalan juz amma ekstrakurikuler tahfidz siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data bekas adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, secara tidak langsung, yang diperoleh peneliti

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2014), 91.

dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.⁵ Sumber data sekunder berguna sebagai penunjang data primer, dan sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh.

Sumber data sekunder yang diperoleh dari sumber lain, berguna sebagai penunjang data primer seperti arsip-arsip tentang penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan hafalan juz amma ekstrakurikuler tahfidz siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai penelitian yang valid dan reliabel, kebenarannya harus tepat dan dapat dipercaya serta menggunakan metode yang tepat pula, karena metode pengumpulan data merupakan persoalan yang sangat metodologis..

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode yang biasa digunakan dalam berbagai penelitian ilmiah, yaitu:

1. Metode Pengamatan (*observasi*)

Metode Observasi atau pengamatan adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁶ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu suatu proses observasi yang dilakukan oleh observer dengan tidak mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang diamati dan terlepas dari posisinya sebagai pengamat.

Dengan demikian, observasi sebagai ilmiah dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kajian-kajian yang diselidiki. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati penerapan metode tasmi' dalam meningkatkan hafalan juz amma ekstrakurikuler tahfidz siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah Kalinyamatan Jepara.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode *interview* adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang digunakan dari responden dengan jalan tanya jawab

⁵ Syaifuddin Azwar, 91.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur-Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 49

sepihak.⁷ Metode ini digunakan untuk mengedepankan komunikasi langsung dengan kepala madrasah, guru tahfidz dan peserta didik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan transkrip, buku agenda dan sebagainya.⁸ Metode ini digunakan untuk mendapatkan dokumentasi dalam wawancara terhadap kepala madrasah, guru tahfidz dan peserta didik kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas dan reabilitas. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan derajat yang dilaporkan oleh peneliti.⁹ Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi dan kestabilan data atau temuan.¹⁰

Pengujian keabsahan data dilakukan dengan menggunakan model triangulasi yang diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.¹¹

Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Dalam triangulasi teknis, peneliti mengumpulkan data yang saling terkait melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Al Falah. Sedangkan dalam triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari sumber yang berbeda dengan menggunakan teknik yang sama.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu analisis data dengan menggunakan data berupa kata-kata atau kalimat dan dipisahkan

⁷ Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bima Aksara, 2011), 56.

⁸ Sugiyono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, 56.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 363.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 364.

¹¹ Beni Achmad Saebani, *Op.Cit*, hlm. 189.

menurut kategori yang ada untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terperinci.¹² Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Namun dalam penelitian ini, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan seiring dengan pengumpulan data.¹³

Aktifitas analisis data dalam penelitian ini yaitu: data *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing /verification*.¹⁴

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang tidak perlu.¹⁵ Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang data yang benar-benar dibutuhkan dan memudahkan penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya. Dalam hal ini penulis mereduksi data dengan membuat kategori sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Dengan menampilkan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.¹⁶

3. Verifikasi (*Verification/ Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam pendidikan ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.¹⁷

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, .5

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 336.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.